

**PERAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (STUDI KASUS DI BMT AN-NAJAH
WIRADESA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

SEKILA SULAIMAH

NIM. 4119042

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PERAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (STUDI KASUS DI BMT AN-NAJJAH
WIRADESA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

SEKILA SULAIMAH

NIM. 4119042

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SEKILA SULAIMAH

NIM : 4119042

Judul : **PERAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS DI BMT AN-NAJAH WIRADESA)**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Maret 2024

Yang menyatakan



SEKILA SULAIMAH
NIM. 4119042

NOTA PEMBIMBING

Bahtiar Effendi, M.E

Bulakan, Rt 01, Rw 02, Belik, Pemalang, Jawa tengah

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Sekila Sulaimah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SEKILA SULAIMAH

NIM : 4119042

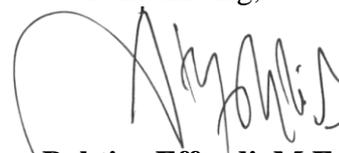
Judul : **Peran pembiayaan murabahah dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (studi kasus BMT An-Najjah wiradesa)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Maret 2024

Pembimbing,



Bahtiar Effendi, M.E

NIP. 198510012019081001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **SEKILA SULAIMAH**
NIM : **4119042**
Judul Skripsi : PERAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGGAH (STUDI KASUS BMT AN-NAJAH
WIRADESA)
Pembimbing : Bahtiar Effendi, M.E

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 21 Maret 2024 dan dinyatakan serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewa Penguji,

Penguji I

Penguji II

Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A
NIP.198706302018012001

Farida Rohmah, S.Pd, M.Sc
NIP. 198801062019082002

Pekalongan, 27 Maret 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP.197502201999032001

MOTTO

”Janganlah engkau bersedih sesungguhnya allah bersama kita ”

(Q.S At-Taubah ayat 40

*Mencari ketenangan itu bukan dengan pergi tetapi dengan kembali, kembali
kedalam dirimu cari allah di hatimu sesungguhnya ketenangan ada di situ*

(Qullbu).

-Habib Umar bin hafizd-



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orangtuaku yang paling aku cintai dan ku sayangi serta aku banggakan ,bapakku Sulaeman dan Ibuku Pujiawati atas segala cinta dan kasih sayang serta doa dan segala dukungan yang diberikan baik materil maupun non materil dengan tulus dan ikhlas, sehingga menghantarkanku meraih gelar sarjana. Tanpa doa mereka aku bukan siapa-siapa dan merekalah juga salah satu alasan terbesarku untuk terus semangat ketika aku mulai lelah.
2. Adikku tercinta Ahmad Malik Sulaiman salah satu suport sistem dimana saya harus memberikan contoh sebagai kaka yang terbaik untuk adikku.

3. Semua keluarga besar saya terutama mami hartini, bunda noey dan pade manto dan keluarga besar lainnya yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis.
4. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen Pembimbing saya, Bapak Bahtiar Effendi, M.E Terima kasih telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran serta telah sabar memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Dosen Wali saya Bapak DR.Muh Khafidz MS, M.Ag. Terimakasih telah mengarahkan dan memberikan bimbingan saya selama masa menyusun Skirpsi sehingga dapat dia acc oleh jurusan.
7. Ketua Jurusan bapak M. Aris Syafi'i, M.E.I yang telah meberikan izin dan membantu dalam penelitian ini.
8. Terima kasih juga kepada pihak BMT An-najjah yang telah membantu dalam proses penyusunan Skisi ini penelitian ini.
9. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan slalu mendukung saya selama penulisan skripsi ini.
10. Untuk diri sendiri, Saya juga mengucapkan banyak terima kasih karena telah bertahan dan kuat sampai saat ini.

ABSTRAK

SEKILA SULAIMAH. Peran pembiayaan murabahah dalam pengembangan Usaha mikro kecil dan menengah Studi kasus BMT An-Najjah wiradesa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) diharapkan mempunyai efek yang besar dalam ketergantungan para pelaku usaha kecil pada suatu lembaga keuangan informal yang terdapat bunga yang tergolong relatif tinggi. Pada suatu daerah yang memiliki usaha dengan prospek bagus untuk dapat memandirikan ekonomi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah dapat dilakukan dengan langkah pemberian pembiayaan atau tambahan modal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran pembiayaan murabahah di BMT An- Najjah Wiradesa dalam perkembangan usaha kecil (UMKM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pembiayaan murabahah di BMT An- Najjah Wiradesa dalam perkembangan usaha kecil (UMKM).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi lapangan (*field reserch*). Sumber data yang dikumpulkan adalah sumber data primer dan data skunder sedangkan metode yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pembiayaan murabahah yang dalam hal ini adalah BMT An-najjah berupaya mengembangkan usaha para nasabahnya melalui produk pembiayaan murabahah. Dari hasil wawancara yang diperoleh, para nasabah mereka terbantu dengan pembiayaan yang dilakukan, kebanyakan para nasabah membutuhkan tambahan modal untuk usahanya. Sehingga dana yang diperoleh dari pembiayaan dipergunakan untuk menambah modal usaha mereka. Pada mekanisme pembiayaan dinilai prosesnya mudah dan cepat, serta pelayanan yang baik.

Kata Kunci: Pembiayaan, Murabahah, Usaha Kecil dan Menggah

ABSTRACT

SEKILA SULAIMAH. The role of murabahah financing in the development of micro, small and medium enterprises. Case study of BMT An-Najjah wiradesa.

This research aims to find out how the role of Sharia Microfinance Institutions (LKMS) is expected to have a big effect on the dependence of small business actors on informal financial institutions where interest rates are relatively high. In an area that has businesses with good prospects for economic independence for micro, small and medium business actors, this can be done by providing financing or additional capital.

The problem formulation in this research is what is the role of murabahah financing at BMT An-Najjah Wiradesa in the development of small businesses (UMKM). The aim of this research is to determine the role of murabahah financing at BMT An-Najjah Wiradesa in the development of small businesses (UMKM).

This type of research is qualitative research, using a qualitative approach, the type of research used is field study research. The data sources collected were primary data sources and secondary data sources, while the methods used were interviews, observation and documentation.

The results of this research show that the role of murabahah financing, in this case BMT An-najjah, seeks to develop its customers' businesses through murabahah financing products. From the results of the interviews obtained, their customers were helped by the financing provided, most customers needed additional capital for their business. So that the funds obtained from financing are used to increase their business capital. The financing mechanism is considered to be an easy and fast process, as well as good service.

Keyword: Financing, Murabahah, Micro Small and Medium Enterprises

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Aris Syafi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Bahtiar Effendi, M.E selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak DR. Muh Khafidz MS, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta staf.

8. Orangtua dan keluarga saya yang slalu mendoakan dan memberikan dukungan.
9. Sahabat-sahabat saya dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik bersifat membangun terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Pekalongan, 11 Maret 2024

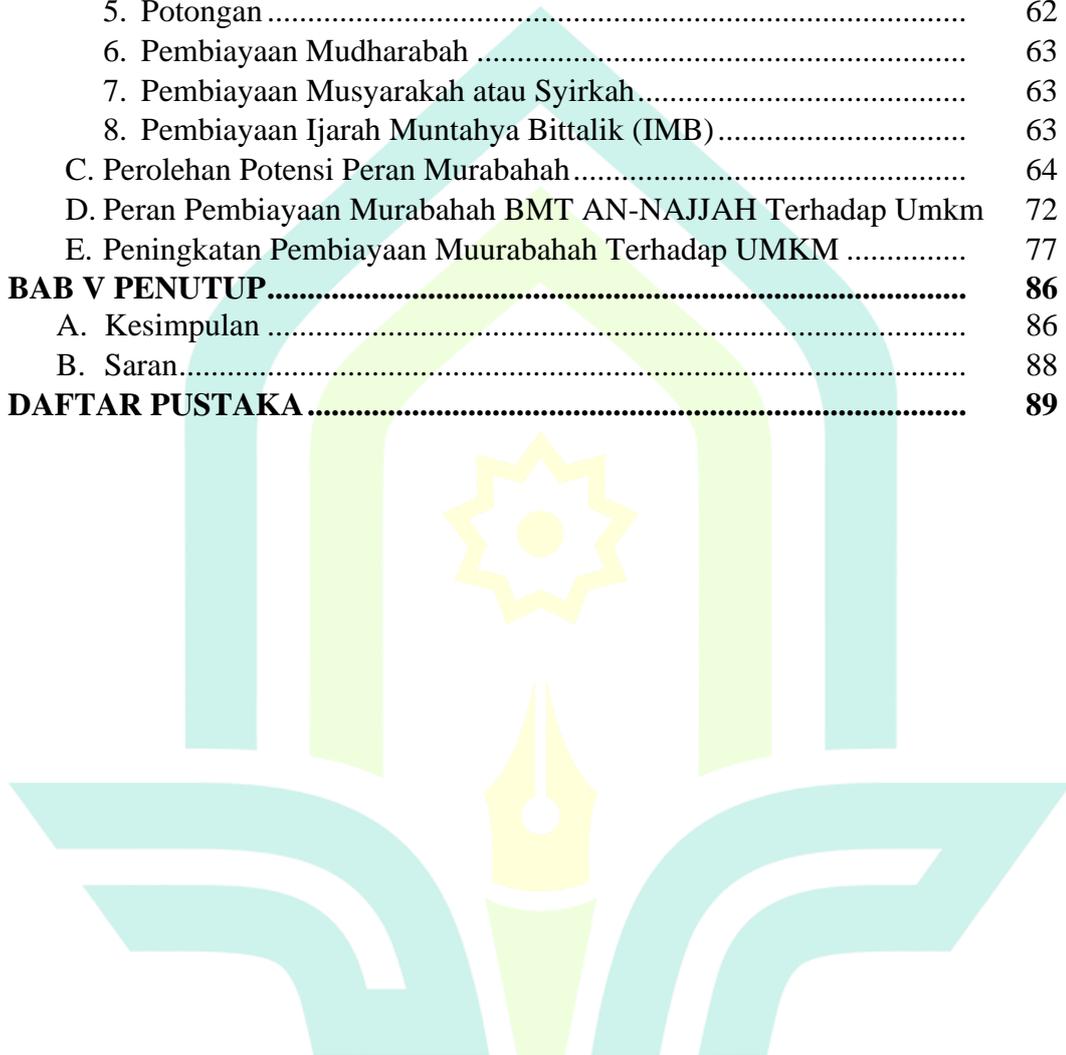


Sekila Sulaimah
NIM. 4119042

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN LITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Dasar	12
2. Pembiayaan Marabahah.....	15
3. Baitul Maal Waal Tamwil	22
4. Teori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	26
5. Asas, Prinsip, dan Tujuan UMKM	29
6. Kondisi UMKM dan Permasalahan yang di hadapi	32
7. Perkembangan UKM.....	36
8. Indikator Perkembangan UMKM.....	37
B. Telaah Pustaka	38
C. Kerangka Berfikir.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Pendekatan Penelitian	46
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
D. Subjek Penelitian.....	48
E. Fokus Penelitian	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Teknik Absahan Data.....	52
H. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	56

1. Sejarah BMT AN-NAJJAH.....	56
2. Visi dan Misi KSPPS BMT AN-NAJJAH	57
3. Struktur organisasi BMT AN-NAJJAH	59
B. Pelayanan dan Produk-Produk di BMT AN-NAJJAH	60
1. Produk AN-NAJJAH.....	60
2. Persyaratan Umum	60
3. Penyetor dan Pengambilan	61
4. Perhitungan Keuntungan	62
5. Potongan	62
6. Pembiayaan Mudharabah	63
7. Pembiayaan Musyarakah atau Syirkah.....	63
8. Pembiayaan Ijarah Muntahya Bittalik (IMB).....	63
C. Perolehan Potensi Peran Murabahah.....	64
D. Peran Pembiayaan Murabahah BMT AN-NAJJAH Terhadap Umkm	72
E. Peningkatan Pembiayaan Muurabahah Terhadap UMKM	77
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89



PEDOMAN LITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987.

1. Konsonan

Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harkat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah (Vokal Panjang)

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ي... ..	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي...ي...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...و...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta'marbutah

a) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t". Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis raudah al-atfāl.

b) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Contoh : طَلْحَةُ di tulis talḥah.

c) Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis al-Madīnah al-Munawwarah.

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah

tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh: رَبَّنَاْ ditulis rabbanā, الْبِرِّ ditulis albirr.

6. Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh : تَأْخُذُ وُنْ ditulis ta'khuẓūna, إِنَّْ ditulis inna.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contohnya:

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ ذِكْرُ اللَّهِ يُذَكِّرُ الَّذِينَ نَسُوا ذِكْرَهُمْ فَذُكِّرُوا بِاللَّحْقِ وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ ذِكْرُ اللَّهِ يُذَكِّرُ الَّذِينَ نَسُوا ذِكْرَهُمْ فَذُكِّرُوا بِاللَّحْقِ

Dibaca Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Anggota Pembiayaan Murabahah.....	8
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	39



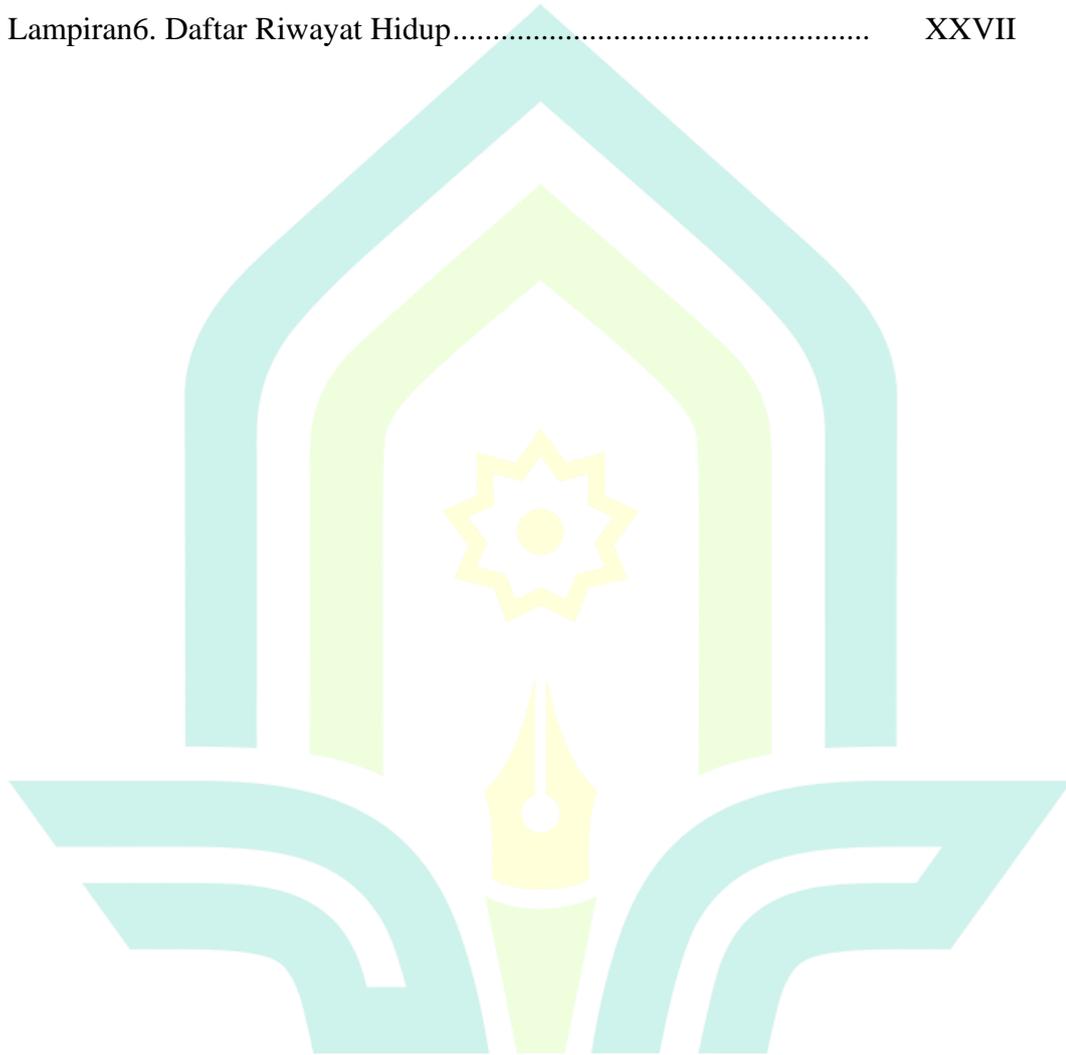
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	45
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	I
Lampiran 2. Hasil Wawancara	II
Lampiran 3. Surat Pengantar Penelitian	XXIII
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	XXIV
Lampiran 5. Dokumentasi	XXV
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup	XXVII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia menjadi negara dengan mayoritas masyarakatnya beragama Islam, sehingga kegiatan yang dilakukan sebagian besar masyarakat Indonesia sudah teratur sesuai dengan syariat Islam seperti halnya kegiatan muamalah (hubungan atau interaksi antara manusia). Kegiatan yang umumnya terjadi ialah kegiatan jual beli dalam kegiatan jual beli di masyarakat tentu ada aturan yang sudah diajarkan sesuai syariat Islam yaitu mengenai ketentuan transaksi jual beli seperti harus terdapat akad dalam transaksi yang bertujuan untuk memastikan kesepakatan harga serta barang yang diperjual-belikan, sehingga tidak ada unsur riba didalamnya. Transaksi jual beli yang terdapat unsur riba didalamnya, maka haram untuk dilakukan karena akan merugikan salah satu pihak karena riba merupakan salah satu kegiatan yang dilarang oleh Allah sesuai dalam Q.S. Al-Baqarah [2]: 275-279 ((Dinar Dwi Cahyani et al., 2022)).

Pembiayaan murabahah dengan akad murabahah merupakan suatu perjanjian pembiayaan dalam bentuk transaksi jual beli suatu barang dimana penjual memberitahukan terlebih dahulu bahwa terdapat tambahan margin dari harga pokok barang tersebut sesuai yang sudah disepakati oleh pihak yang bersangkutan. Dengan kata lain, Pembiayaan murabahah adalah transaksi jual beli antara nasabah dengan koperasi syariah, dimana pihak koperasi akan menentukan jumlah keuntungan dari harga jual suatu produk tertentu sesuai dengan kesepakatan. Tingkat margin murabahah akan mempengaruhi minat

nasabah saat menggunakan pinjaman murabahah, karena semakin tinggi margin murabahah maka akan semakin tinggi harga pembiayaan dari akad murabahah ((Khaidir et al., 2023).

Peran masyarakat dalam Pembangunan nasional, terutama dalam pembangunan ekonomi yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Posisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dikatakan sebagai ujung tombak pembangunan ekonomi karena UMKM dapat menyerap tenaga kerja yang cukup besar dan berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan, selain itu UMKM juga sudah diakui sebagai salah satu yang paling penting dalam perekonomian terlepas dari ukuran perekonomiannya. Seperti yang telah diketahui, bahwa dunia usaha di Indonesia terbagi menjadi empat sektor perekonomian yaitu sektor usaha mikro, kecil, menengah, dan besar. Dunia usaha yang dimaksud adalah Usaha Mikro, Usaha Menengah dan Usaha besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia (Hidayat et al., 2022).

Menurut data dari Kementerian Koperasi UMKM dapat diperhitungkan dalam meningkatkan kekompetitifan pasar dan sistem ekonomi yang ada. Pasca krisis ekonomi tahun 1997-1998 jumlah UMKM tidak berkurang, justru meningkat terus, bahkan mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012. Pada tahun 2012, jumlah pengusaha di Indonesia sebanyak 56.539.560 unit. Dari jumlah tersebut, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebanyak 56.534.591 unit atau 99.99%. Sisanya, sekitar 0,01% atau

4.968 unit adalah usaha besar. Data tersebut membuktikan, UMKM merupakan pasar yang sangat potensial bagi industri jasa keuangan, terutama bank untuk menyalurkan pembiayaan. Karena sekitar 60-70% pelaku UMKM belum memiliki akses pembiayaan perbankan (Bank Indonesia, 2015).

Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia ditunjukkan oleh peranannya sebagai pelaku usaha terbesar, serta kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja, pembentukan produk domestik bruto (PDB), ekspor dan penciptaan modal tetap atau investasi. UMKM memiliki potensi yang begitu besar namun kenyataannya UMKM masih mengalami masalah yang hingga kini masih menjadi kendala adalah keterbatasan modal yang dimiliki dan sulitnya UMKM mengakses sumber permodalan. Perkembangan UMKM dalam perekonomian Indonesia ditunjukkan oleh populasinya sebagai pelaku usaha terbesar, serta kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja, pembentukan produk domestik bruto (PDB), ekspor, dan penciptaan modal tetap atau investasi (Hamza & Agustien, 2019).

Diantara Program pengembangan UMKM pada pembiayaan murabahah di BMT yaitu Produk Murabahah ini diluncurkan dimana akad *murabahah* merupakan akad jual beli suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga lebih sebagai margin. Tujuan diluncurkannya produk murabahah adalah untuk pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM-K). Menurut data statistik UMKM kabupaten pekalongan melaporkan bahwa secara jumlah unit, UMKM memiliki pangsa sekitar 1.909 dari total keseluruhan pelaku UMKM di Wiradesa ,

sementara usaha besar hanya sebanyak (0,01%) . Usaha Mikro menyerap sekitar tenaga kerja (20,2%), Usaha Kecil (8,74%), dan Usaha Menengah (12,3%) (Lutfiyah, 2022).

Berbagai suatu masalah ekonomi yang hadir ditengah masyarakat yang dapat menyebabkan mereka terjerumus pada permasalahan ekonomi yang sangat tidak menentu seperti dengan adanya rentenir, oleh sebab itu diharapkan dapat mampu diatasi dengan hadirnya Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di tengah komunitas Masyarakat. Pengaruh dari rentenir sangatlah besar pada perekonomian masyarakat karena belum terdapat suatu faktor-faktor yang termasuk komodatif untuk penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh rakyat. Maka dari itu dengan adanya Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) diharapkan mempunyai efek yang besar dalam ketergantungan para pelaku usaha kecil pada suatu lembaga keuangan informal yang terdapat bunga yang tergolong relatif tinggi. Pada suatu daerah yang memiliki usaha dengan prospek bagus untuk dapat memandirikan ekonomi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah dapat dilakukan dengan langkah pemberian pembiayaan atau tambahan modal (Yazid,2019).

Di dalam perekonomian negara Indonesia sebetulnya memiliki prinsip gotong royong atau kebersamaan untuk saling membantu satu dengan yang lainnya. Hal tersebut pun terdapat di dalam Pasal 33 ayat 1 UUD 1945 mengatur bahwa perekonomian dilandasi oleh upaya bersama dalam kekeluargaan. Koperasi merupakan perwujudan di dalam kegiatan perekonomian yang berdasarkan pada asas kekeluargaan. Di tengah lingkungan masyarakat

Indonesia pun telah banyak berkembang dimana koperasi yang dalam kegiatan pengelolaan menggunakan prinsip sistem nilai nilai islami/syariah. Dengan fakta bahwa mayoritas penduduk di Indonesia adalah beragama islam, diharapkan semoga dapat menyadarkan masyarakat Indonesia dengan pentingnya kehadiran koperasi syariah karena sebagai perwujudan akan kesadaran umat islam terhadap hukum islami dalam kegiatan perekonomian (Amalia, 2018).

Dengan adanya lembaga keuangan mikro yang sangat diharapkan dapat membantu untuk mengembangkan sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan cara membantu pada aspek permodalannya. Contohnya dengan kehadiran Baitul Maall Tamwil (BMT) An-najjah yang merupakan lembaga keuangan mikro syariah (LKMS). Peran dari BMT tidak hanya sekedar berperan untuk membantu masyarakat yang dalam hal ini adalah pelaku UMKM pada aspek prmodalan saja, tetapi juga dapat membantu masyarakat agar terlepas dari sistem bunga (riba) yang dilarang dalam agama (Dewi,2020).

BMT sendiri merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang berlandaskan pada jual beli, pembagian keuntungan bagi hasil, membina dan mengembangkan usaha kecil untuk membela kepentingan masyarakat menengah ke bawah, juga bertumpu pada upaya dan upaya para tokoh masyarakat atas dasar sistem ekonomi yang berkeadilan. Pembelian barang dan Pendanaan awal untuk dikembangkan para anggota. Pihak BMT juga membebaskan para anggota memilih dan membeli barang/ produk di tempat yang di inginkan para anggotanya yang membedakan BMT An-Najjah dengan koperasi lainnya

Dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), bank senantiasa dituntut untuk dapat berkompetisi dalam persaingan yang ketat, sehingga kinerja bank yang rendah dapat menjadikan bank tidak mampu bersaing dipasar. Berdasarkan data yang telah tercantum pada statistik perbankan syariah, pembiayaan murabahah itu merupakan penyaluran dana yang tujuannya digunakan untuk pertumbuhan usaha mikro kecil, menengah dan koperasi (UMKM)(Effendi, 2020).

Salah satu contoh badan keuangan mikro syariah yang dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang dihadapi pelaku UMKM ialah Baitul Mal Tamwil (BMT). Rencana yang ada di Baitul Mal Tamwil (BMT) yaitu menyediakan modal komersial dengan menyediakan produk pembiayaan kepada komunitas anggota atau pelaku usaha yang bermaksud supaya setiap bisnis penerima modal usaha bisa tumbuh dalam hal produktivitas. Pihak BMT juga membebaskan para anggota memilih dan membeli barang/ produk di tempat yang diinginkan para anggotanya yang membedakan BMT An-Najjah dengan koperasi lainnya

Kehadiran BMT An-najjah Wiradesa di daerah Pekalongan diharapkan mampu menanggulangi masalah pembelian /peminjaman barang yang di arahkan atau Perusahaan yang sudah bekerja sama dengan pihak BMT yang dialami oleh para pelaku UMKM diantaranya toko elektrik, kios tv, toko hp dan showroom kendaraan sehingga distribusi modal pendapatan dapat dirasakan oleh para pelaku UMKM tersebut. Pihak BMT An-najjah Wiradesa berharap Progam dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sectoril dan

pemberdayaan UMKM dan pendalaman lebih lanjut yang dilaksanakan oleh BMT An-najjah Wiradesa.

Banyak penelitian serupa yang meneliti tentang bagaimana peran Lembaga keuangan mikro syariah ataupun koperasi syariah dalam mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan peranannya pada usaha yang lainnya. Seperti contohnya penelitian dari skripsi yang disusun oleh Muhammad Nur Amin pada tahun 2019 dengan judul " Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) Studi kasus pada BMT UB AMANAH SYARIAH LAU DENDANG, dengan hasil penelitian bahwa peran BMT UB Amanah Syariah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah di Desa lau Dendang sudah maksimal, hal ini dibuktikan dengan adanya lapangan pekerjaan Masyarakat khususnya Masyarakat kecil atau kurang mampu.

Selanjutnya penelitian skripsi selanjutnya yang disusun oleh Yogo Susilo dengan judul " Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus di KPPS BMT PEKALONGAN CABANG SRAGI) dengan hasil bahwa mekanisme pembiayaan murabahah yang diterapkan BMT sragi memberikan banyak kemudahan bagi pelaku UKM dalam memperoleh modal tambahan, BMT Sragi telah memberikan pembiayaan murabahah sesuai dengan target dan sasaran yang diinginkan. Dengan bertambahnya modal yang tinggi, sehingga peran pembiayaan murabahah memberikan dampak yang baik dalam peningkatan penjualan UMKM.

Perkembangan peran pembiayaan murabahah berdasarkan data statistik banyak digunakan oleh anggota BMT An-najjah Wiradesa karna proses dan syaratnya yang sangat mudah. Berikut merupakan jumlah anggota pembiayaan murabahah di BMT An-najjah Wiradesa.

Tabel 1.1

Jumlah Anggota pembiayaan murabahah di BMT An-Najjah Wiradesa

Bulan – Tahun	Jumlah anggota	Jenis usaha perorangan
Januari-Desember 2022	32 Anggota	Toko sembako,bakul sayur dll.
Januari- juli 2023	5 Anggota	Gerai es teh, toko buku dll.
Januari -febuari 2024	3 anggota	Pangkas rambut, toko matrial dll.

Sumber : Data BMT An-Najjah Wiradesa

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memilih BMT An-najjah dengan alasan BMT An-najjah Wiradesa merupakan koperasi yang membantu para anggota nasabah dalam penyaluran pembiayaan Murabahah kebanyakan dari anggota kekurangan dana untuk menambah pemasukan modal usaha milik sendiri. Disamping itu, alasan peneliti memilih nasabah sektor usaha mikro adalah karena dari perkembangan peran pembiayaan murabahah pada sektor tersebut merupakan sektor yang mendominasi perekonomian mikro. peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Peran pembiayaan murabahah dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (Studi kasus BMT An-najjah Wiradesa)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pembiayaan murabahah di BMT An- Najjah Wiradesa dalam perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)?
2. Bagaimana peran pembiayaan murabahah dapat meningkatkan ekonomi usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukanya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran pembiayaan murabahah di BMT An- Najjah Wiradesa dalam perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).
2. Untuk mengetahui peran pembiayaan murabahah dapat meningkatkan ekonomi usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM)?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah yaitu tentang mekanisme pembiayaan dan peran pembiyaan murabahah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan terkait dengan masalah penelitian serupa.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa tentang lembaga keuangan syariah. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa mengerti tentang bagaimana mekanisme pembiayaan dan peran pembiayaan murabahah dalam perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

c. Bagi BMT An-najjah Wiradesa menambah informasi mengenai mekanisme pembiayaan dan peran pembiayaan murabahah dalam perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

E. Sistematika Penulisan

Supaya gagasan dalam penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, efektif dan kronologis, maka penulis menyusun proposal skripsi terdiri dari 5 Bab dengan sistematika berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan. Kemudian berisi rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang berfungsi untuk menjawab dari rumusan masalah dalam

penelitian, kemudian terdapat manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menjelaskan tentang kajian teori yang disusun sesuai pokok-pokok masalah penelitian dan substansi objek penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai Metode penelitian dari BMT An-najjah

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai sejarah berdirinya BMT An-najjah, visi misi dan Struktur BMT A-najjah. akan memuat mengenai peran pembiayaan murabahah dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di BMT An-najjah Wiradesa.

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir penelitian ini akan memuat kesimpulan dan saran-saran serta dilengkapi dengan daftar pustaka.

BAB V

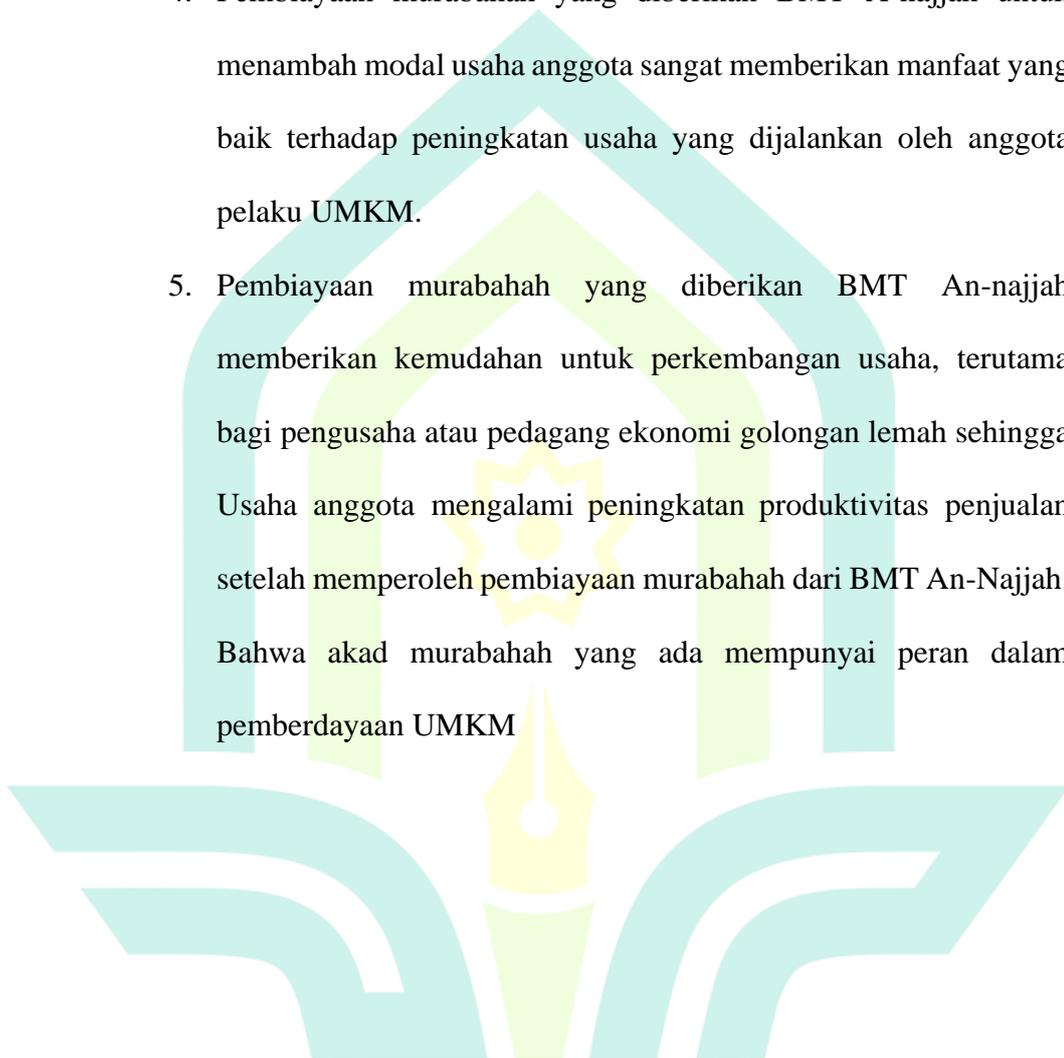
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang didapatkan dari hasil pembahasan serta analisis yang sudah diuraikan pada bab yang sebelumnya tentang peran koperasi syariah melalui pembiayaan dalam mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada BMT An-najjah Wiradesa, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

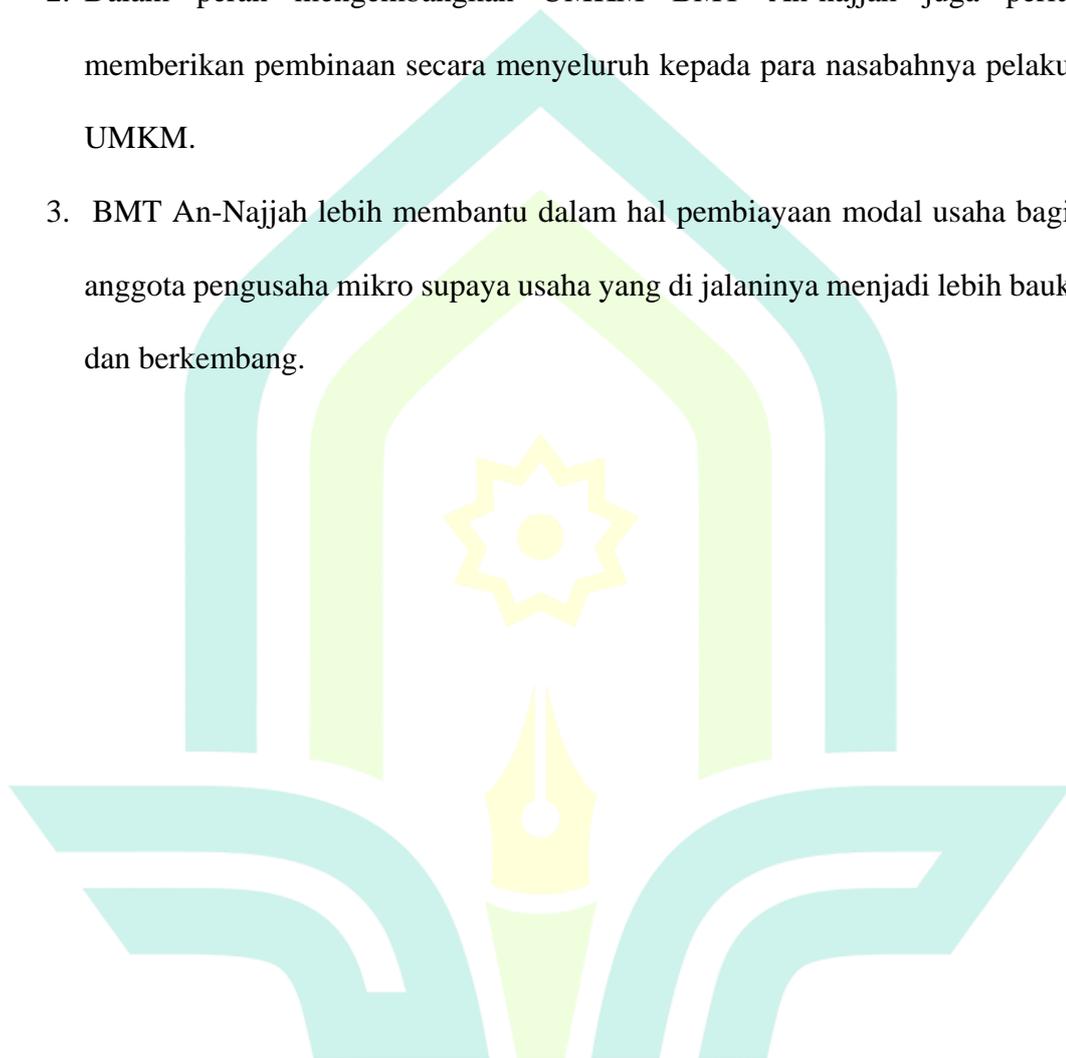
1. Dalam upaya membantu mengembangkan usaha dari para nasabah, BMT An-najjah Wiradesa berupaya dengan menggunakan produk pembiayaan murabahah yang di tawarkan kepada para nasabah pelaku usaha. Pembiayaan murabahah tersebut juga dinilai dapat membantu mengembangkan usaha dari para UMKM.
2. Pada tahap proses pengajuan pembiayaan di BMT An-najjah Wiradesa para pemohon pembiayaan harus melalui mekanisme pengajuan pembiayaan seperti menyerahkan dokumen persyaratan, mengisi formulir, pelaksanaan survey dari pihak BMT An-najjah, Kemudian studi kelayakan untuk menilai para nasabah pemohon pembiayaan, dengan menerapkan penilaian pada nasabah yang kebanyakan membutuhkan tambahan modal untuk usahanya, menurut para nasabah proses pembiayaan yang dilakukan BMT An-najjah Wiradesa dapat di bilang mudah serta memiliki pelayanan yang bagus dan pegawaiai ramah.

3. Dana pembiayaan murabahah digunakan untuk keperluan usaha untuk menambah stok barang dagang sebab peningkatan penjualan UMKM harus didukung oleh peningkatan produksi sehingga kelangsungan penjualan dan terjamin
4. Pembiayaan murabahah yang diberikan BMT A-najjah untuk menambah modal usaha anggota sangat memberikan manfaat yang baik terhadap peningkatan usaha yang dijalankan oleh anggota pelaku UMKM.
5. Pembiayaan murabahah yang diberikan BMT An-najjah memberikan kemudahan untuk perkembangan usaha, terutama bagi pengusaha atau pedagang ekonomi golongan lemah sehingga Usaha anggota mengalami peningkatan produktivitas penjualan setelah memperoleh pembiayaan murabahah dari BMT An-Najjah. Bahwa akad murabahah yang ada mempunyai peran dalam pemberdayaan UMKM



B. Saran

1. Pelayanan yang ramah dan proses pengajuan pembiayaan yang mudah tetap dipertahankan agar para nasabah merasa nyaman dan tidak pindah ke lembaga keuangan lainnya.
2. Dalam peran mengembangkan UMKM BMT An-najjah juga perlu memberikan pembinaan secara menyeluruh kepada para nasabahnya pelaku UMKM.
3. BMT An-Najjah lebih membantu dalam hal pembiayaan modal usaha bagi anggota pengusaha mikro supaya usaha yang di jalannya menjadi lebih baik dan berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-butary, B. (n.d.). *Konsep Murabahah Dalam Diktum Filsafat* □.
- Anam & Santoso. (2019). Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Usaha Batu Bata. *J-Economics: A Research Journal on Islamic Economics*, 5(1), 64–76.
- Anugrah, Y. D. Y. (2020). Analisis Konsep Penerapan Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i2.806>
- Arciniegas, 2006. Inte- ligencia emocional en estudiantes de la Universidad Autónoma de Los Andes. *Revista Conrado*, 6.
- Basri, J., Dewi, A. K., & Iswahyudi, G. (2022). Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum di Indonesia. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 4(2), 375–380. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v4i2.1802>
- Dinar Dwi Cahyani, A., Kartika Oktaviana, U., Azizuddin, I., Ekonomi, F., & Maulana Malik Ibrahim Malang, U. (2022). Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Syariah dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2785–2791.
- Effendi, B. (2020). The Effect of Inflation and Murabaha on Profitability with NPF as an Intervening Variable. *Journal of Business Management Review*, 1(2), 133–144. <https://doi.org/10.47153/jbmr12.322020>
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127–135. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>
- Hanifah, N., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis perilaku konsumen dalam memutuskan pembelian secara online pada masa pandemi Covid-19. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan ...*
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- James W, Elston D, T. J. et al. (20 C.E.). No Title No Title No Title. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 10, 1–34.
- Khaidir, Edi, S., Amalia, R., & Husna, A. (2023). Analisis Pemberian Pembiayaan Pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen,*

- Dan Akuntansi*), 9(6), 2389–2396. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i6.1651>
- Lutfiyah, A. Q. (2022). *Kesesuaian Akad Murabahah bil Wakalah dengan Fatwa DSN MUI No. 04/DSN-MUI/VI/2000 Pada Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC. Matraman* (Issue 04).
- Melina, F. (2020). *PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BAITUL MAAL WAT TAMWIL*. 3(November).
- Melina, F., & Zulfa, M. (2020). Implementasi Pembiayaan Murabahah pada Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Kota Pekanbaru. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(2), 356–364. <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1032>
- Mughni, J. ahmad. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Berdasarkan PSAK Nomor 102 pada Pembiayaan Murabahah di BMT Al-Ittihad Cikurubuk Tasikmalaya. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(PSAK 102, Pembiayaan Murabahah), 1–10.
- Novika, R. (n.d.). *Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan keberhasilan usaha nasabah pada pt. bpr syariah haji miskin: perspekti nasabah*. 94, 103–116.
- Razali, R. (2020). Perilaku Konsumen: Hedonisme dalam Perspektif Islam. *Jurnal ERazali, R. (2020). Perilaku Konsumen: Hedonisme Dalam Perspektif Islam. Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi DanKonomi Syariah, Akuntansi Dan*
- Suryanto, A., & Sa'adah, A. (2019). Analisis Pengambilan Keputusan Nasabah Pembiayaan Murabahah Pada Bmt Daarut Tauhiid Bandung. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 61–74. <https://doi.org/10.37058/jes.v4i1.803>
- Tampubolon, M. (2023). *Metode Penelitian*.
- Al-butary, B. (n.d.). *KONSEP MURABAHAH DALAM DIKTUM FILSAFAT* .
- Anam & Santoso. (2019). Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Usaha Batu Bata. *J-Economics: A Research Journal on Islamic Economics*, 5(1), 64–76.
- Anugrah, Y. D. Y. (2020). Analisis Konsep Penerapan Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i2.806>
- Arciniegas, 2006. *Inteligencia emocional en estudiantes de la Universidad Autónoma de Los Andes*. *Revista Conrado*, 17(78), 127-133. (2021), 6.
- Basri, J., Dewi, A. K., & Iswahyudi, G. (2022). Pembiayaan Murabahah pada

Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum di Indonesia. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 4(2), 375–380. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v4i2.1802>

Dinar Dwi Cahyani, A., Kartika Oktaviana, U., Azizuddin, I., Ekonomi, F., & Maulana Malik Ibrahim Malang, U. (2022). Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Syariah dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2785–2791.

Effendi, B. (2020). The Effect of Inflation and Murabaha on Profitability with NPF as an Intervening Variable. *Journal of Business Management Review*, 1(2), 133–144. <https://doi.org/10.47153/jbmr12.322020>

Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127–135. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>

Hanifah, N., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis perilaku konsumen dalam memutuskan pembelian secara online pada masa pandemi Covid-19. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan*

Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.

James W, Elston D, T. J. et al. (20 C.E.). No Title No Title No Title. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 10, 1–34.

Khaidir, Edi, S., Amalia, R., & Husna, A. (2023). Analisis Pemberian Pembiayaan Pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(6), 2389–2396. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i6.1651>

Lutfiyah, A. Q. (2022). *Kesesuaian Akad Murabahah bil Wakalah dengan Fatwa DSN MUI No. 04/DSN-MUI/VI/2000 Pada Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC. Matraman* (Issue 04).

Melina, F. (2020). *PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BAITUL MAAL WAT TAMWIL*. 3(November).

Melina, F., & Zulfa, M. (2020). Implementasi Pembiayaan Murabahah pada Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Kota Pekanbaru. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(2), 356–364. <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1032>

Mughni, J. ahmad. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Berdasarkan PSAK Nomor 102 pada Pembiayaan Murabahah di BMT Al-Ittihad

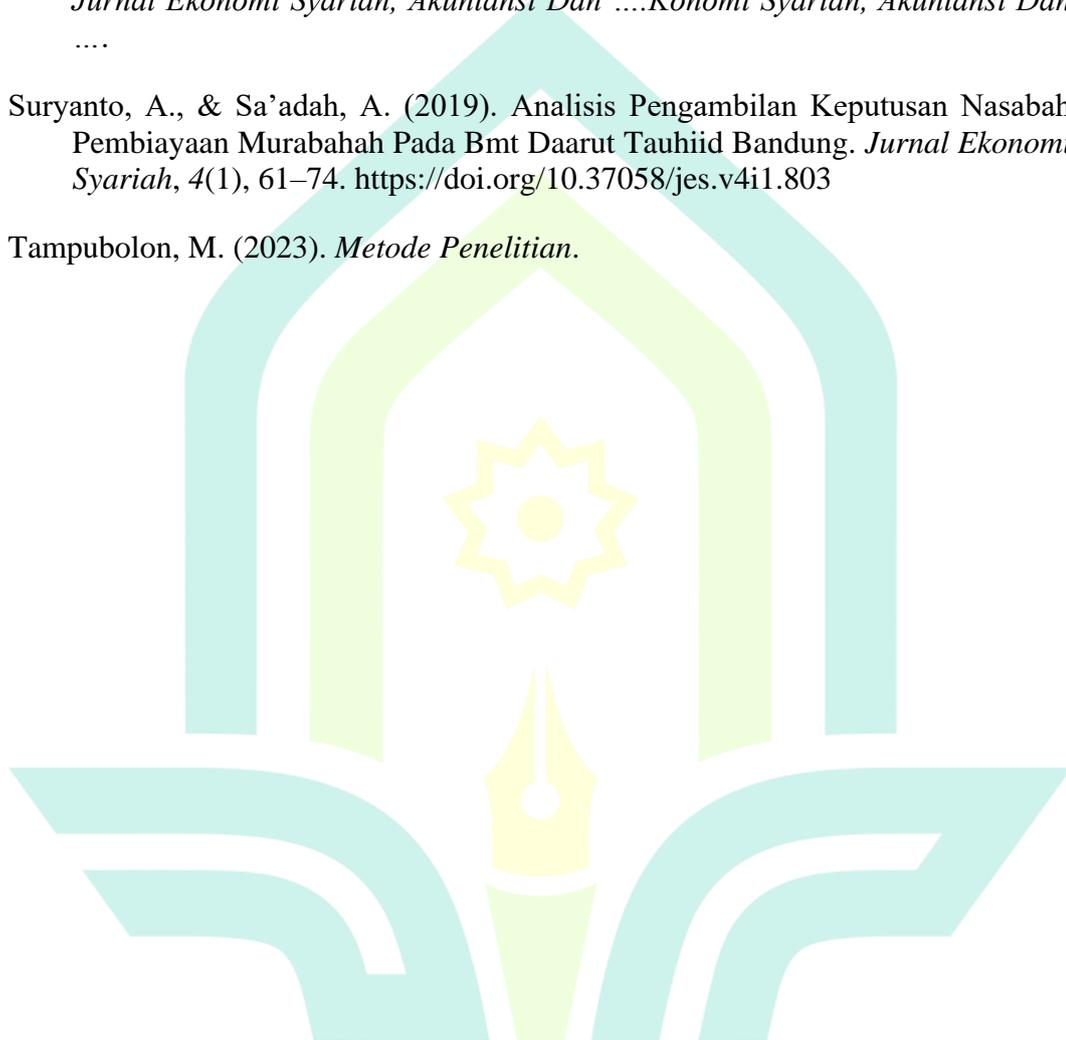
Cikurubuk Tasikmalaya. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(PSAK 102, Pembiayaan Murabahah), 1–10.

Novika, R. (n.d.). *Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan keberhasilan usaha nasabah pada pt. bpr syariah haji miskin: perspekti nasabah*. 94, 103–116.

Razali, R. (2020). Perilaku Konsumen: Hedonisme dalam Perspektif Islam. *Jurnal ERazali, R. (2020). Perilaku Konsumen: Hedonisme Dalam Perspektif Islam. Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi DanKonomi Syariah, Akuntansi Dan*

Suryanto, A., & Sa'adah, A. (2019). Analisis Pengambilan Keputusan Nasabah Pembiayaan Murabahah Pada Bmt Daarut Tauhiid Bandung. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 61–74. <https://doi.org/10.37058/jes.v4i1.803>

Tampubolon, M. (2023). *Metode Penelitian*.



Lampiran 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Sekila Sulaimah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta 14 Mai 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Jl. Salo rt 006 rw 004. Jakarta barat.
5. Nomor handphone :087897819627
6. Email : Sekilla18@gmail.com
7. Nama Ayah : Sulaeman
8. Pekerjaan : Wiraswasta
9. Nama Ibu : Pujiawati
10. Pekerjaan : Wiraswasta

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Nurul Iman (2004-2006)
2. MI Hidayatul Istiqomah (2006-2013)
3. MTS AL-HIDAYAH BASMOL (2013-2016)
4. MAS AL-HIDAYAH BASMOL (2016-2019)

Pekalongan, 13 Maret 2024



Sekila Sulaimah
NIM. 4119042